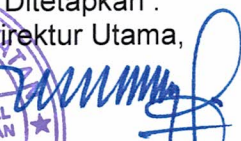
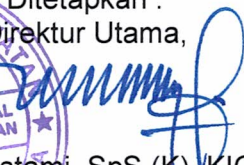


 Rumah Sakit Pusat Otak Nasional	UJI BI (BIOLOGYCAL INDICATOR)		
	Nomor Dokumen : OT.02.02/XXXIX.1/2342/2018	No. Revisi : 00	Halaman : 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit 28 Maret 2018	Ditetapkan : Direktur Utama,  dr. Mursyid Bustami, SpS (K), KIC, MARS NIP.196209131988031002 	
PENGERTIAN	Uji BI (biology indikator) adalah proses inkubasi/ biakan spora (kuman) yang ada dalam ampul BI yang di sterilkan bersamaan dengan instrument, pada mesin inkubator BI.		
TUJUAN	1. Untuk mengetahui kualitas hasil sterilitas instrument. 2. Sebagai jaminan alat dinyatakan steril dan aman digunakan ke pasien.		
KEBIJAKAN	SK Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional No : HK.02.03/XXXIX.I/2308/2018. Tentang Pedoman Pelayanan Sterilisasi Sentral di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional.		
PROSEDUR	1. Cuci tangan dan Gunakan APD. 2. Siapkan BI (Biologi Indikator), kemas dengan pouches, kemudian masukkan kedalam handuk 16 lapis (untuk steam), pouches (untuk plasma). 3. Untuk mesin steam (autoclave) dilakukan uji BI di siklus ke 2, dan setiap ada implant bedah setiap hari. 4. Untuk mesin plasma dilakukan uji BI setiap hari. 5. Sterilkan BI yang sudah dikemas beserta instrument 6. Setelah proses steril selesai, perhatikan perubahan warna pada label indikator external BI, pada mesin steam perubahan warnanya menjadi hitam, pada mesin plasma menjadi Pink/ ungu. 7. Dokumentasikan indikator external tadi sebagai bukti bahwa sudah dilakukan proses sterilisasi. 8. Pecahkan tabung BI sampai cairan spora dan makananya bercampur, kemudian letakkan di dalam lobang inkubasi yang terdapat di inkubator. 9. Lakukan inkubasi BI, dengan rentang waktu sesuai mesin inkubator nya. 10. Setelah selesai masa inkubasi, perhatikan perubahan warna pada cairan spora, jika tidak terjadi perubahan warna cairan spora berarti spora berhasil di matikan 11. Jika terjadi perubahan warna berarti proses sterilisasi gagal, dan semua alat yang di sterilkan bersamaan dengan BI tersebut harus di steril ulang. 12. Jika implan permintaan CITO, lampirkan formulir early realese beserta indikator kimia internal type 5 sebagai jaminan. 13. Serahkan formulir early release ke perawat kamar bedah untuk ditanda tangani dokter operator, perawat kamar bedah, dan kepala instalasi. 14. Lakukan dokumentasi. 15. Lepaskan APD lalu cuci tangan.		
UNIT TERKAIT	1. Sterilisasi Sentral. 2. Instalasi Bedah Sentral.		

 Rumah Sakit Pusat Otak Nasional	UJI BI (BIOLOGYCAL INDICATOR)		
	Nomor Dokumen : OT.02.02/XXXIX.1/K2/2342/2018	No. Revisi : 00	Halaman : 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit 28 Maret 2018	 Ditetapkan : Direktur Utama,  dr. Mursyid Bustami, SpS (K), KIC, MARS NIP.196209131988031002	
PENGERTIAN	Uji BI (biology indikator) adalah proses inkubasi/ biakan spora (kuman) yang ada dalam ampul BI yang di sterilkan bersamaan dengan instrument, pada mesin inkubator BI.		
TUJUAN	1. Untuk mengetahui kualitas hasil sterilitas instrument. 2. Sebagai jaminan alat dinyatakan steril dan aman digunakan ke pasien.		
KEBIJAKAN	SK Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional No : HK.02.03/XXXIX.I/2308/2018. Tentang Pedoman Pelayanan Sterilisasi Sentral di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional.		
PROSEDUR	1. Cuci tangan dan Gunakan APD. 2. Siapkan BI (Biologi Indikator), kemas dengan pouches, kemudian masukkan kedalam handuk 16 lapis (untuk steam), pouches (untuk plasma). 3. Untuk mesin steam (autoclave) dilakukan uji BI di siklus ke 2, dan setiap ada implant bedah setiap hari. 4. Untuk mesin plasma dilakukan uji BI setiap hari. 5. Sterilkan BI yang sudah dikemas beserta instrument 6. Setelah proses steril selesai, perhatikan perubahan warna pada label indikator external BI, pada mesin steam perubahan warnanya menjadi hitam, pada mesin plasma menjadi Pink/ ungu. 7. Dokumentasikan indikator external tadi sebagai bukti bahwa sudah dilakukan proses sterilisasi. 8. Pecahkan tabung BI sampai cairan spora dan makananya bercampur, kemudian letakkan di dalam lobang inkubasi yang terdapat di inkubator. 9. Lakukan inkubasi BI, dengan rentang waktu sesuai mesin inkubator nya. 10. Setelah selesai masa inkubasi, perhatikan perubahan warna pada cairan spora, jika tidak terjadi perubahan warna cairan spora berarti spora berhasil di matikan 11. Jika terjadi perubahan warna berarti proses sterilisasi gagal, dan semua alat yang di sterilkan bersamaan dengan BI tersebut harus di steril ulang. 12. Jika implan permintaan CITO, lampirkan formulir early realese beserta indikator kimia internal type 5 sebagai jaminan. 13. Serahkan formulir early release ke perawat kamar bedah untuk ditanda tangani dokter operator, perawat kamar bedah, dan kepala instalasi. 14. Lakukan dokumentasi. 15. Lepaskan APD lalu cuci tangan.		
UNIT TERKAIT	1. Sterilisasi Sentral. 2. Instalasi Bedah Sentral.		